

ABSTRACT

**DETERMINANT OF LONG-TERM CONTRACEPTIVE METHODS USE
IN WOMAN WITH A HISTORY OF HIGH RISK PREGNANCY AT
KREMBANGAN SELATAN HEALTH CENTER IN SURABAYA CITY**

A risky pregnancy is a condition where there is a disorder in pregnancy that affects both the mother and the fetus. Krembangan Selatan Health Center is the most public health center with the highest number of high-risk pregnant women in Surabaya in 2016 (240). Complications of high-risk pregnancy can cause severe postpartum bleeding, prolonged birth, eclampsia, infection, miscarriage and maternal death.

This study was a cross sectional study that aimed to identified factors that influenced the used of long-term contraceptive method based on the *theory of health belief models* in women with a history of high risk pregnancy. Variables in this study were socio-demographics, perceived threat, perceived benefits, perceived barriers, perceived self-efficacy, and the used of long-term contraceptive methods by woman. With a total sample of 100 woman, data was carried out using an interview method by questionnaires.

There was a significant effect between the number of children, maternal age, and religion with perceived threats felt by mothers with high risk pregnancy. Education, age, and social support affected the perceived benefits of long-term contraceptive method used. Social support also influenced perceived barriers to the used of long-term contraceptive method. Perceived threats ($p = 0.023$), perceived benefits ($p = 0.040$), perceived barriers ($p = 0.026$) and perceived self-efficacy ($p = 0.025$) significantly affected maternal long-term contraceptive method used. It take the role of all people, such as partner, family, friends, health workers, and the government to increase the coverage of long-term contraceptive method use, especially in women with a history of high risk pregnancy.

Keywords: High Risk Pregnancy, Health Belief Model, Long Term Contraceptive Method

ABSTRAK

DETERMINAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) PADA IBU DENGAN RIWAYAT KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN KOTA SURABAYA

Kehamilan berisiko merupakan suatu kondisi dimana terdapat gangguan dalam kehamilan yang berdampak pada ibu maupun janin yang dikandungnya. Puskesmas Krembangan Selatan Kota Surabaya merupakan puskesmas dengan jumlah ibu hamil risiko tinggi terbanyak di Kota Surabaya pada tahun 2016 (240). Komplikasi kehamilan risiko tinggi dapat menyebabkan perdarahan hebat postpartum, persalinan lama, eklamsi, infeksi, keguguran dan kematian ibu.

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan MKJP berdasarkan teori health belief model pada ibu dengan riwayat kehamilan risiko tinggi. Variabel dalam penelitian ini adalah sosio-demografi, keyakinan akan ancaman, keyakinan akan manfaat, keyakinan akan hambatan, keyakinan akan kemampuan diri, dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang oleh ibu. Dengan jumlah sampel 100 ibu, pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuisioner.

Terdapat pengaruh signifikan antara jumlah anak, usia ibu, dan agama dengan keyakinan akan ancaman kehamilan risiko tinggi yang dirasakan oleh ibu. Pendidikan, usia, dan dukungan sosial berpengaruh terhadap keyakinan akan manfaat penggunaan MKJP. Dukungan sosial juga berpengaruh terhadap keyakinan akan hambatan penggunaan MKJP. Keyakinan akan ancaman ($p = 0,023$), keyakinan akan manfaat ($p = 0,040$), keyakinan akan hambatan ($p = 0,026$) dan keyakinan akan kemampuan diri ($p = 0,025$) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan MKJP oleh ibu. Dibutuhkan peran dari semua pihak yakni pasangan, keluarga, teman, petugas kesehatan, dan pemerintah untuk meningkatkan cakupan penggunaan MKJP khususnya pada ibu dengan riwayat kehamilan risiko tinggi.

Kata Kunci: Kehamilan Risiko Tinggi, Health Belief Model, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang